

Identifikasi Siswa Berbakat dan Bertalenta pada Anak Usia Dini: Tinjauan Pustaka

Risti Khotimah^{1✉}, Syafrimen Syafril²

(1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini, UIN Raden Intan Lampung, Indonesia

(2) UIN Raden Intan Lampung, Indonesia

✉ Corresponding author
[ristikhotimahhh@gmail.com]

Abstrak

Penggunaan definisi yang lebih luas yang mencakup berbagai dimensi bakat sering kali menghadirkan tantangan dalam mengembangkan alat pengukuran yang dapat mengidentifikasi semua aspek bakat secara adil. Penelitian bertujuan untuk menganalisis bagaimana identifikasi gifted and talented pada anak usia dini. *Systematic Literature Review* (SLR) yang digunakan dalam penelitian, data dikumpulkan dari google scholar dan scopus, Google Scholar dan Scopus adalah pencarian jurnal internasional karena mereka menyediakan akses ke literatur ilmiah berkualitas, mencakup sumber yang luas dan beragam, serta dilengkapi dengan fitur-fitur yang memungkinkan pencarian yang efisien dan mendalam. Jumlah artikel yang dianalisis berjumlah 23 dokumen, tentang tahun 1978-2021. Kemudian data dianalisis menggunakan model *interactive qualitative* miles and hubarman dengan berbantuan softwer NVIVO 12 Pro. Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan penerapan langkah penyusunan profil kognitif dan perilaku yang lebih terperinci untuk menilai anak berbakat. Identifikasi anak usia dini berbakat adalah proses yang kompleks, yang melibatkan berbagai pihak. Identifikasi dini tidak hanya berfokus pada kecerdasan intelektual, tetapi juga mencakup aspek sosial-emosional, kreativitas, dan kesejahteraan psikologis anak.

Kata Kunci: *identifikasi dini; gifted and talented students; anak usia dini; prasekolah*

Abstract

The use of a broader definition that encompasses various dimensions of talent often presents challenges in developing measurement tools that can fairly identify all aspects of giftedness. This research aims to analyze the identification of gifted and talented children in early childhood. A Systematic Literature Review (SLR) was employed in the study, with data collected from Google Scholar and Scopus. Google Scholar and Scopus are international journal databases that provide access to high-quality scientific literature, covering a broad and diverse range of sources, and equipped with features that allow for efficient and in-depth searching. A total of 23 articles from 1978 to 2021 were analyzed. The data was then analyzed using the Interactive Qualitative Model by Miles and Huberman, with the assistance of NVIVO 12 Pro software. The research findings is the application of a more detailed cognitive and behavioral profiling step to assess gifted children. Identifying gifted children in early childhood is a complex process that involves multiple stakeholders. Early identification not only focuses on intellectual intelligence but also includes the child's social-emotional aspects, creativity, and psychological well-being.

Keyword: *Early identification; gifted and talented students; early childhood; preschool*

PENDAHULUAN

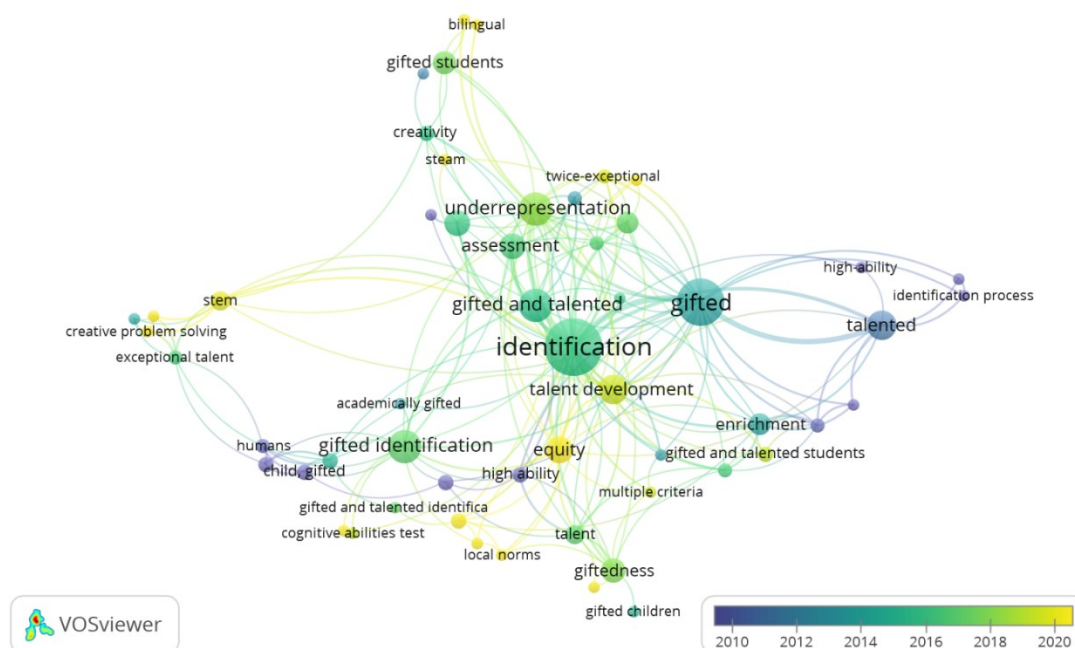
Anak usia dini berkisaran antara usia 0-6 tahun (Barbour, 1992; Hooley et al., 2012; Laing et al., 2022). Pada usia ini sering disebut sebagai *golden age*. Periode ini, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai aspek, termasuk fisik, kognitif, sosial, dan emosional (Levinowitz, 2001; Portenier, 1937). Anak yang teridentifikasi sebagai berbakat sejak dini dapat diberikan program

pendidikan yang lebih menantang dan sesuai dengan kebutuhan mereka, yang membantu mengoptimalkan perkembangan kognitif mereka. Gifted and talented anak usia prasekolah memiliki karakteristik yang dipaparkan oleh Silverman, diantaranya Kemampuan Kognitif yang Tinggi, Belajar Cepat, Kemampuan Pemecahan Masalah, Kreativitas dan Keunikan dalam Berpikir, sangat Detail, Ketertarikan pada Konsep Abstrak, mandiri, memiliki Motivasi Intrinsik, Sensitivitas Emosional dan Sosial, mudah bosan (Bildiren, 2018; Damayanti & Syafril, 2024; Damiani, 1997; Febriana et al., 2024; Firat & Bildiren, 2023; Grant, 2013; Gross, 1999; Ishak, n.d.; Latifah et al., 2024; Saputri et al., 2024; Viana et al., 2024). Keberbakatan pada anak dapat diketahui mulai dari usia 8-9 bulan, yang menunjukkan kemampuan mengucapkan kata pertama mereka lebih awal, dibandingkan rata-rata 12 bulan. Pada usia 18 bulan, mereka sudah mampu menghubungkan kata-kata menjadi frasa, yang biasanya terjadi pada usia 2 tahun pada anak-anak dengan kemampuan rata-rata (Gross, 1999).

Siswa prasekolah berbakat mempunyai risiko tidak teridentifikasi berbakat, penyebabnya adalah hanya sedikit tersedia program berbakat, akibatnya guru taman kanak-kanak kemungkinan besar tidak mendapatkan pelatihan tentang cara mengidentifikasi awal dan memiliki sumber daya untuk mengidentifikasi atau merancang program yang efektif guna memenuhi kebutuhan psikoedukasi anak berbakat muda. Kemudian banyak program pendidikan anak usia dini tidak dilengkapi untuk memenuhi kebutuhan siswa usia dini dengan kemampuan intelektual dan akademik yang luar biasa (Bloom, 1985; Firat & Bildiren, 2023; Hotulainen & Schofield, 2003; Jackson, 2003; Pfeiffer & Petscher, 2008). Identifikasi yang akurat adalah salah satu langkah pertama yang penting dalam merencanakan layanan bagi siswa prasekolah dan taman kanak-kanak yang berbakat. Sebuah survei terhadap para ahli anak berbakat menyoroti proses identifikasi sebagai isu kritis yang dihadapi di bidang ini (Pfeiffer, 2003). Salah satu alasan kesulitan dalam mengidentifikasi siswa berbakat usia dini adalah tidak adanya konsensus tentang definisi keberbakatan dan kurangnya instrumen penyaringan yang secara teknis valid untuk melengkapi tes IQ, terutama alat penyaringan yang dirancang untuk anak berbakat dini (Gubbins et al., 2021; Pfeiffer & Petscher, 2008).

Berdasarkan basis data scopus yang dianalisis pada 29 september 2024 jam 00.10 WIB ditemukan sebanyak 267 dokumen terkait identifikasi siswa berbakat secara umum dengan merujuk pada kata kunci "*identification of gifted and talented students*", pada pencarian tersebut ditemukan beberapa kata kunci inti terbanyak yang digunakan peneliti sebelumnya, diantaranya *identification* dan *gifted*. Sedangkan kata kunci *gifted and talented*, *gifted identification*, *assessment*, dan *equity* merupakan istilah besar yang sangat terhubung dengan kata kunci inti. Seperti yang terlihat pada gambar 1.

Merujuk ada gambar 1, belum ditemukan kata kunci yang menghubungkan identifikasi siswa berbakat dengan anak usia dini atau prasekolah. Untuk itu, peneliti menggunakan kata kunci lainnya untuk mendapatkan kekosongan penelitian tentang identifikasi *gifted and talented* pada anak usia dini, yaitu "*identification of gifted preschool students*" dan "*identification of gifted early childhood*". Berdasarkan kata kunci yang digunakan, peneliti menemukan beberapa penelitian relevan, diantaranya investigasi pandangan orang tua mengenai pengakuan berbakat khusus pada anak usia dini (Asik & Zelyurt, 2021), identifikasi anak berbakat menggunakan skala penilaian anak berbakat – formulir prasekolah (Pfeiffer & Petscher, 2008), mengidentifikasi siswa minoritas berbakat kognitif di prasekolah (Scott & Delgado, 2005), penggunaan portofolio perkembangan anak usia dini dalam identifikasi anak usia dini, yang kurang beruntung secara ekonomi, dan berpotensi berbakat (Wright & Borland, 1993). Namun, penelitian terdahulu cenderung fokus pada satu aspek tertentu dalam identifikasi anak berbakat, seperti persepsi orang tua, penggunaan alat ukur tertentu, atau pada populasi spesifik (misalnya, anak minoritas atau anak dari latar belakang ekonomi rendah). Meskipun demikian, belum ada penelitian yang secara komprehensif mengkaji seluruh dimensi proses identifikasi anak berbakat pada usia dini, yang mencakup kombinasi dari persepsi orang tua, penggunaan alat ukur multidimensional, dan perhatian terhadap keberagaman latar belakang sosial ekonomi dalam konteks identifikasi anak berbakat. Selain itu, belum ditemukan penggunaan metode penelitian *systematic literature review* juga menjadi kebaruan dalam topic penelitian, penelitian ini akan menganalisis secara kompleks terkait identifikasi siswa berbakat anak usia dini dengan bersumber dari jurnal-jurnal bereputasi.



Gambar 1. Identifikasi siswa berbakat

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengumpulkan dan menganalisis data sekunder berupa artikel-artikel terdahulu. Proses pengumpulan data dimulai dengan pencarian literatur di basis data Google Scholar dengan periode waktu 1978-2021 menggunakan kata kunci: "*identification of gifted preschool students*," "*identification of gifted students in early childhood*," dan "*identification of young gifted students*." Awalnya, terdapat 30 artikel bereputasi internasional dengan kuartil Q1, Q2, Q3, dan Q4. Pembersihan data dilakukan untuk mengeliminasi artikel yang tidak relevan. Proses ini terdiri dari tiga tahap: i) Pemeriksaan Judul dan Abstrak: Setiap artikel diperiksa melalui judul, abstrak, dan kata kunci untuk memastikan kesesuaian dengan topik penelitian yang fokus pada identifikasi anak berbakat di usia dini, ii) Pemeriksaan Relevansi Tema: Artikel yang temanya tidak berhubungan langsung dengan topik utama atau terlalu luas dalam cakupan topik dibuang. Artikel yang membahas aspek lain yang tidak sesuai dengan fokus identifikasi anak berbakat, misalnya topik yang lebih general tentang pendidikan anak usia dini, juga dihapus, iii) Pemeriksaan Metodologi dan Hasil Penelitian: Artikel yang metodologinya tidak sesuai atau hasil penelitian yang tidak mendukung tujuan penelitian ini, seperti studi dengan populasi yang tidak relevan (misalnya, anak-anak usia sekolah dasar, bukan usia prasekolah), juga dikeluarkan dari analisis. Kriteria inklusi, yaitu: membahas identifikasi anak berbakat pada usia dini (3-6 tahun), menggunakan metode penelitian yang valid (kuantitatif atau kualitatif), serta diterbitkan di jurnal internasional bereputasi yang terindeks di kuartil Q1, Q2, Q3, atau Q4. Artikel yang dieksklusi adalah yang tidak relevan dengan topik, seperti yang hanya membahas teori pendidikan tanpa fokus pada identifikasi anak berbakat, atau yang melibatkan anak di luar usia dini (misalnya, anak sekolah dasar). Selain itu, artikel dengan metode penelitian tidak valid atau yang tidak menyajikan data empiris yang memadai juga dikeluarkan dari analisis. Setelah proses pembersihan, terpilihlah 23 artikel final yang memenuhi kriteria relevansi topik, metodologi yang sesuai, serta kualitas penelitian yang dapat mendukung analisis dalam penelitian ini.

Setelah proses pembersihan data, analisis dilakukan dengan menggunakan model *interactive qualitative analysis* menurut Miles & Huberman (1994). Analisis ini melibatkan tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk mendukung analisis ini, digunakan perangkat lunak NVIVO 12 Pro yang memungkinkan analisis data kualitatif secara lebih mendalam dan sistematis. NVIVO 12 Pro digunakan untuk mengkodekan data berdasarkan tematik dan kategori yang relevan dengan penelitian ini. Setiap artikel yang dianalisis dimasukkan ke dalam NVIVO untuk

memungkinkan pencatatan dan pengelompokan data berdasarkan kode-kode tertentu, seperti “metode identifikasi”, “kriteria berbakat”, “persepsi orang tua”, dan “populasi penelitian.” Dengan menggunakan NVIVO, peneliti dapat dengan mudah melihat pola dan hubungan antara temuan-temuan yang ada di berbagai artikel. Sebagai contoh, dalam analisis terhadap artikel Pfeiffer & Petscher (2008), kode “skala penilaian anak berbakat” digunakan untuk mengidentifikasi bagaimana penulis menggunakan alat ukur untuk menilai anak-anak berbakat di prasekolah. Temuan yang relevan dari artikel ini, seperti keberhasilan skala penilaian tersebut dalam mengidentifikasi anak berbakat, dikelompokkan di bawah kategori “instrumen identifikasi.” Hal ini membantu peneliti untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas alat ukur dalam konteks anak usia dini.

Proses ini memastikan bahwa temuan-temuan dari 23 artikel yang dipilih dapat dianalisis secara komprehensif, memberikan wawasan yang mendalam dan terperinci mengenai praktik identifikasi anak berbakat di usia dini. Untuk detail sumber data analisis penelitian terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Sumber data

No	Judul	Jurnal	Quartil
1	Gifted preschoolers: Parent and teacher views on identification, early admission and programming (Sankar-DeLeeuw, 1999)	Roeper Review	Q1
2	The Psychological Well-Being of Early Identified Gifted Children (Kroesbergen et al., 2016)	Gifted Child Quarterly	Q1
3	Young Gifted Children: Can Parents Identify Giftedness? (Silverman et al., 1986)	Topics in Early Childhood Special Education	Q1
4	Early Identification of the Gifted and Talented (Hollinger & Kosek, 1985)	Gifted Child Quarterly	Q1
5	identifying and supporting gifted children in a nursery school (kindergarten) (Coates et al., 2009)	Gifted Education International	Q2
6	Identification of Gifted Children: A Comdarison of the Stanford Binet 4th Edition and Form LM (Kluever & Green, 1990)	Roeper Review	Q1
7	Identification of Minority Inner-City Gifted Preschool Children (Louis, 1991)	ERIC	-
8	The Role of Teacher and Family Opinions in Identifying Gifted Kindergarten Children and the Consistence of These Views with Children's Actual Performance (Daglioglu & Suveren, 2013)	Educational Sciences: Theory and Practice	Q3
9	Identifying Gifted Preschoolers in Turkey: The Reliability and Validity of the Turkish-Translated Version of the GRS Preschool/Kindergarten Form (Karadag et al., 2016)	ERIC	-
10	Identification of Gifted and Talented Children in India: A Preliminary Study (Jambunathan & Jayaraman, 2015)	ERIC	-
11	early identification of gifted children is crucial . . . but how should we go about it? (Fatouros, 1986)	Gifted Education International	Q2
12	Early Identification of Gifted Minority Kindergarten Students in Newark, NJ (Feiring et al., 1997)	Gifted Child Quarterly	Q1
13	early identification: cultivating success for young gifted children (Huang, 2008)	Gifted Education International	Q2
14	Identification Process of Young Gifted Learners: The Malaysian Experience (Ishak & Bakar, 2017)	Journal for the Education of Gifted Young Scientists	Q3
15	Identifying young gifted children and cultivating problem solving abilities and multiple intelligences (Kuo et al., 2010)	Learning and Individual Differences	Q1
16	Identifying and Educating Gifted/Talented Nonhandicapped and Handicapped Preschoolers (Karnes & Bertschi, 1978)	Teaching Exceptional Children	Q2
17	Use of the Stanford Binet fourth edition in identifying young gifted children (Kitano & De Leon, 1988)	Roeper Review	Q1
18	Young gifted children: Identification, programming, and socio-psychological issues (Pardeck & Murphy, 1990)	Early Child Development and Care	Q3

No	Judul	Jurnal	Quartil
19	Identification of Giftedness in Early Childhood (Stoeger, 2006)	Gifted and Talented International	Q3
20	Using early childhood developmental portfolios In the identification and education of young, economically disadvantaged, potentially gifted Students (Wright & Borland, 1993)	Roeper Review	Q1
21	Identifying gifted kindergarten students with brief screening measures and the WPPSI-R (Schneider & Gervais, 1991)	Journal of Psychoeducational Assessment	Q2
22	Teacher Nomination In Identifying Gifted And Talented Students: Evidence From Turkey (Biber et al., 2021)	Thinking Skills and Creativity	Q1
23	Identifying and Serving Gifted and Talented Students: Are Identification and Services Connected? (Gubbins et al., 2021)	Gifted Child Quarterly	Q1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis terhadap berbagai temuan penelitian tentang identifikasi gifted and talented pada anak usia dini, ditemukan beberapa pola utama dapat disintesis untuk memahami bagaimana identifikasi ini dilakukan secara efektif, diantaranya 1) pengamatan awal oleh orang tua dan guru, 2) penggunaan alat observasi dan checklist, 3) skrining awal dengan alat yang tepat, 4) pengujian formal, 5) observasi berkelanjutan, 6) penyusunan profil kognitif dan perilaku, 7) keputusan tim dan pemantauan berkelanjutan. Temuan yang paling signifikan dan inovatif dalam penelitian ini adalah penerapan langkah **penyusunan profil kognitif dan perilaku** yang lebih terperinci untuk menilai anak berbakat. Sebelumnya, penelitian hanya fokus pada skala penilaian atau alat tes formal, tetapi langkah ini menggabungkan data kualitatif dari pengamatan guru, orang tua, dan pengujian formal untuk membangun gambaran yang lebih komprehensif tentang potensi anak. Profil ini mengintegrasikan aspek kognitif (kemampuan berpikir, memecahkan masalah) dan perilaku (sikap, minat) yang memungkinkan identifikasi yang lebih holistik, yang seringkali terlewatkan dalam pendekatan tradisional. Untuk lebih jelasnya, dijelaskan pada tabel 2.

Tabel 2. Temuan identifikasi siswa berbakat anak usia dini

No	Temuan	Deskripsi
1	Pengamatan Awal oleh Orang Tua dan Guru	Orang tua sering kali menjadi yang pertama mengamati tanda-tanda keberbakatan seperti kemampuan membaca dini, daya ingat kuat, dan kreativitas menonjol. Guru juga berperan penting dengan melakukan observasi di lingkungan sekolah
2	Penggunaan Alat Observasi dan Checklist	Alat observasi seperti daftar cek perkembangan digunakan untuk mendokumentasikan perilaku anak, termasuk keterampilan kognitif, motorik, dan sosial-emosional. Orang tua dan guru bisa mengisi formulir observasi untuk memberikan gambaran menyeluruh
3	Skrining Awal dengan Alat yang Tepat	Tes skrining seperti Screening Test for Academic Readiness (STAR) atau alat pengujian nonverbal lainnya digunakan untuk menilai kesiapan akademik dan kemampuan kognitif anak
4	Pengujian Formal	Jika hasil skrining menunjukkan potensi bakat, anak menjalani pengujian formal dengan alat standar seperti Stanford-Binet Intelligence Scale atau Wechsler Preschool and Primary Scale of Intelligence (WPPSI) untuk mengevaluasi IQ dan kemampuan kognitif lainnya
5	Observasi Berkelanjutan	Anak yang diidentifikasi berbakat akan terus diamati dalam lingkungan belajar untuk melihat konsistensi keterlibatan mereka dan kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas yang lebih kompleks
6	Penyusunan Profil Kognitif dan Perilaku	Hasil dari berbagai tes dan observasi digabungkan untuk membentuk profil lengkap kognitif dan perilaku anak
7	Keputusan Tim dan Pemantauan Berkelanjutan	Setelah semua data dikumpulkan, tim yang terdiri dari guru, psikolog, dan orang tua akan memutuskan apakah anak tersebut berbakat dan memerlukan strategi pembelajaran khusus

Secara keseluruhan, identifikasi anak berbakat pada usia dini melibatkan proses yang kompleks dan holistik, yang mencakup aspek intelektual, sosial-emosional, serta kreativitas. Melibatkan orang tua dan guru dalam proses ini, serta menggunakan kombinasi alat penilaian formal dan informal, sangat penting untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang potensi anak. Untuk menunjang keakuratan dari hasil identifikasi, diperlukan penunjang dalam proses identifikasi, diantaranya sebagaimana pada tabel 3.

Tabel 3. Faktor pendukung dalam identifikasi

No	Temuan	Deskripsi
1	Menggunakan Multipel Kriteria	Proses identifikasi anak berbakat pada usia dini tidak hanya berfokus pada kecerdasan intelektual, tetapi juga mempertimbangkan faktor sosial dan emosional. Sebagai contoh, penelitian oleh Sankar-DeLeeuw (1999) menekankan bahwa orang tua dan guru menilai perkembangan intelektual dan sosial-emosional sebagai faktor kunci dalam mengidentifikasi anak berbakat. Selain itu, Kroesbergen et al. (2016) menyarankan penggunaan kriteria seleksi ganda, seperti nominasi guru, kreativitas, dan kecerdasan non-verbal untuk menangkap berbagai aspek keberbakatan anak
2	Pengamatan Orang Tua dan Guru	Silverman et al. (1986) dan Hollinger & Kosek (1985), menunjukkan bahwa pengamatan orang tua sangat berharga dalam proses identifikasi awal, yang kemudian dapat dilanjutkan dengan penilaian formal menggunakan tes standar, seperti Stanford-Binet atau WPPSI. Di sisi lain, guru juga memainkan peran penting dalam mengamati anak di lingkungan sekolah. Penilaian berbasis observasi guru, seperti yang diterapkan oleh Karadag et al. (2016), menambah dimensi evaluasi yang komprehensif
3	Penggunaan Alat Tes dan Observasi	Identifikasi anak berbakat sering melibatkan alat tes standar seperti Stanford-Binet atau WPPSI, yang bertujuan untuk mengukur IQ dan kemampuan kognitif lainnya. Namun, selain tes IQ, ada juga penggunaan alat observasi yang lebih holistik, seperti Starry Night Protocol atau Scale Involvement yang dikembangkan oleh Coates et al. (2009). Alat-alat ini membantu menangkap kemampuan anak di luar domain intelektual, seperti kreativitas dan pemecahan masalah.
4	Pendekatan Multidimensional	penelitian Stoeger (2006) proses identifikasi tidak hanya bergantung pada tes standar tetapi juga melibatkan observasi perilaku, wawancara dengan orang tua, serta penilaian kreativitas dan keterampilan pemecahan masalah. Pendekatan ini penting untuk menangkap potensi anak secara lebih luas dan mengurangi bias yang mungkin terjadi dalam proses evaluasi tradisional
5	Memperhatikan Kesejahteraan Psikologis	Kroesbergen et al. (2016) menunjukkan bahwa kesejahteraan psikologis, termasuk masalah emosional dan perilaku, menjadi faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam proses identifikasi. Pollard dan Lee (2003) menyimpulkan Definisi kesejahteraan pada anak terdapat lima domain kesejahteraan yang berbeda didefinisikan: fisik, psikologis, kognitif, sosial, dan ekonomi, dengan catatan bahwa indikator psikososial termasuk dalam domain psikologis (Pollard & Lee, 2003). Neihart (1999) memaparkan beberapa domain dalam definisinya dan mendefinisikan kesejahteraan psikologis sebagai adanya konsep diri yang positif, tidak adanya masalah psikologis, dan adanya hubungan dengan teman sebaya (Neihart, 1999). Sementara beberapa penulis menyatakan bahwa pengukuran kesejahteraan psikologis anak harus difokuskan pada indikator positif seperti emosi positif dan kesehatan mental, konsep diri, kompetensi sosial, dan hubungan dengan teman sebaya (Lippman et al., 2011).

Identifikasi dini bertujuan untuk menyediakan pengalaman pendidikan yang dapat meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan setiap anak berbakat (Clark, 1979; Feiring et al., 1997). Setelah anak usia dini diidentifikasi sebagai berbakat di bidang tertentu, beberapa tindakan harus diambil secara berkelanjutan. Hagen, 1980, setelah proses identifikasi selalu untuk memprediksi tidak lebih dari satu atau dua tahun ke depan. Selain itu, proses identifikasi harus menjadi salah satu penilaian yang berkelanjutan dari setiap individu, tidak hanya terjadi pada satu titik dalam karier

sekolah anak (Fatouros, 1986). Pada anak usia dini, ada kekhawatiran bahwa kemampuan tingkat lanjut tidak selalu menghasilkan prestasi tinggi berikutnya (Karnes et al., 1982; Kirby, 1986). Ekspetasi yang tidak sesuai mungkin disebabkan oleh faktor-faktor seperti kurangnya dukungan dan stimulasi lingkungan (Lewis & Louis, 1991). Intervensi dini dapat membuat perbedaan dalam perjalanan hidup pendidikan yang mungkin mengarah pada prestasi yang rendah, terutama untuk anak-anak dari lingkungan yang kurang beruntung (Campbell & Ramey, 1994).

Menurut Lohman dan Korb (2006), seorang anak dapat diidentifikasi sebagai berbakat berdasarkan satu ukuran keberbakatan pada satu waktu, tetapi mungkin tidak memenuhi kriteria ini lagi setahun kemudian. Demikian pula, menggunakan penilaian guru untuk menilai apakah seorang anak berbakat secara akademis atau tidak adalah bias, karena guru sebagian besar mengakui hasil akademis seorang anak (Lakin & Lohman, 2011). Oleh karena itu, selalu penting untuk menggunakan beberapa kriteria seleksi untuk keberbakatan (Lohman et al., 2008). Penggunaan sumber formal (seperti tes standar) dan sumber informal (seperti pendapat guru) direkomendasikan. Karena ada hubungan antara kecerdasan dan prestasi sekolah, indikator yang terakhir harus disertakan juga (Curby et al., 2008). Selain itu, kemungkinan perbedaan kesejahteraan antara anak-anak berbakat dengan prestasi akademik tinggi dan anak-anak berbakat yang kurang berprestasi diselidiki. Diharapkan bahwa anak-anak berbakat yang memperoleh tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi daripada anak-anak yang kurang berprestasi yang tidak menunjukkan bakat yang tinggi, karena dengan difasilitasi secara baik, maka dalam menerjemahkan potensi mereka menjadi prestasi tinggi (Lohman, 2005).

SIMPULAN

Identifikasi anak berbakat pada usia dini adalah proses yang kompleks dan memerlukan pendekatan multidimensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selain kecerdasan intelektual, aspek sosial-emosional, kreativitas, dan kesejahteraan psikologis juga harus dipertimbangkan. Oleh karena itu, kebijakan pendidikan dan kurikulum anak usia dini harus mengakomodasi pendekatan yang lebih inklusif, dengan fokus pada pengembangan berbagai jenis bakat. Hal ini dapat diterapkan melalui penggunaan alat penilaian yang lebih holistik dan pelatihan bagi pendidik untuk mengidentifikasi bakat secara lebih menyeluruh. Berdasarkan temuan penelitian, pendekatan multidimensional dalam identifikasi anak berbakat sangat disarankan. Alat tes non-verbal, seperti Raven's Progressive Matrices, dapat mengurangi bias, terutama untuk anak dari latar belakang minoritas. Selain itu, checklist observasi yang melibatkan guru dan orang tua membantu menangkap aspek non-kognitif seperti kreativitas dan motivasi. Teknologi juga dapat dimanfaatkan, misalnya dengan aplikasi yang memungkinkan pemantauan perkembangan anak secara real-time, guna mendukung observasi berkelanjutan dan intervensi yang tepat waktu. Meskipun penelitian ini memberikan wawasan penting, masih ada celah penelitian, terutama dalam pengembangan instrumen identifikasi yang lebih inklusif bagi anak dengan latar belakang sosio-ekonomi rendah. Instrumen yang ada saat ini seringkali bias dan tidak dapat menangkap potensi anak yang kurang beruntung. Penelitian lanjutan juga perlu mengeksplorasi penggunaan teknologi untuk identifikasi anak berbakat, terutama di negara berkembang, guna menyediakan solusi yang lebih terjangkau dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Asik, M., & Zelyurt, H. (2021). Investigation of Parents' Views Regarding the Recognition and Education of Specially Talented Individuals in Early Childhood Period. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 11(4), 44–52.
- Barbour, N. B. (1992). Early Childhood Gifted Education: A Collaborative Perspective. *Journal for the Education of the Gifted*, 15(2), 145–162. <https://doi.org/10.1177/016235329201500204>
- Biber, M., Biber, S. K., Ozyaprak, M., Kartal, E., Can, T., & Simsek, I. (2021). Teacher nomination in identifying gifted and talented students: Evidence from Turkey. *Thinking Skills and Creativity*, 39, 100751.
- Bildiren, A. (2018). Developmental characteristics of gifted children aged 0–6 years: parental observations. *Early Child Development and Care*, 188(8), 997–1011. <https://doi.org/10.1080/03004430.2017.1389919>
- Bloom, B. (1985). *Developing talent in young people*. BoD–Books on Demand.

- Campbell, F. A., & Ramey, C. T. (1994). Effects of early intervention on intellectual and academic achievement: a follow-up study of children from low-income families. *Child Development*, 65(2), 684–698.
- Clark, B. (1979). *Growing up gifted: Developing the potential of children at home and at school*.
- Coates, D., Shimmin, A., & Thompson, W. (2009). Identifying and supporting gifted children in a nursery school (kindergarten). *Gifted Education International*, 25(1), 22–35.
- Curby, T. W., Rudasill, K. M., Rimm-Kaufman, S. E., & Konold, T. R. (2008). The role of social competence in predicting gifted enrollment. *Psychology in the Schools*, 45(8), 729–744.
- Daglioglu, H. E., & Suveren, S. (2013). The Role of Teacher and Family Opinions in Identifying Gifted Kindergarten Children and the Consistence of These Views with Children's Actual Performance. *Educational Sciences: Theory and Practice*, 13(1), 444–453.
- Damayanti, S. D., & Syafril, S. (2024). An Analysis of Social-Emotional Development in the Early Childhood Education Process. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(2), 304–313.
- Damiani, V. B. (1997). Young gifted children in research and practice: The need for early childhood programs. *Gifted Child Today*, 20(3), 18–23.
- Fatouros, C. (1986). Early Identification of Gifted Children is Crucial... but how Should we go About it? *Gifted Education International*, 4(1), 24–28.
- Febriana, S., Syafril, S., & Kuswanto, C. W. (2024). Bullying in gifted and talented children: A systematic review. *Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 7(1), 14–29.
- Feiring, C., Louis, B., Ukeje, I., Lewis, M., & Leong, P. (1997). Early identification of gifted minority kindergarten students in Newark, NJ. *Gifted Child Quarterly*, 41(3), 76–82.
- Firat, T., & Bildiren, A. (2023). The characteristics of gifted children with learning disabilities according to preschool teachers. *Early Years*, 43(4–5), 921–937.
- Grant, A. (2013). Young gifted children transitioning into preschool and school: What matters? *Australian Journal of Early Childhood*, 38(2), 23–31. <https://doi.org/10.1177/183693911303800204>
- Gross, M. U. M. (1999). Small poppies: Highly gifted children in the early years. *Roeper Review*, 21(3), 207–214.
- Gubbins, E. J., Siegle, D., Ottone-Cross, K., McCoach, D. B., Langley, S. D., Callahan, C. M., Brodersen, A. V., & Caughey, M. (2021). Identifying and Serving Gifted and Talented Students: Are Identification and Services Connected? *Gifted Child Quarterly*, 65(2), 115–131. <https://doi.org/10.1177/0016986220988308>
- Hollinger, C. L., & Kosek, S. (1985). Early identification of the gifted and talented. *Gifted Child Quarterly*, 29(4), 168–171.
- Hooley, M., Skouteris, H., Boganin, C., Satur, J., & Kilpatrick, N. (2012). Parental influence and the development of dental caries in children aged 0–6 years: a systematic review of the literature. *Journal of Dentistry*, 40(11), 873–885.
- Hotulainen, R. H. E., & Schofield, N. J. (2003). Identified pre-school potential giftedness and its relation to academic achievement and self-concept at the end of Finnish comprehensive school. *High Ability Studies*, 14(1), 55–70.
- Huang, S.-Y. (2008). Early identification: Cultivating success for young gifted children. *Gifted Education International*, 24(1), 118–125.
- Ishak, N. M. (n.d.). Learning Style Analysis of Gifted and Talented Children. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 7(1), 41–53.
- Ishak, N. M., & Bakar, A. Y. A. (2017). Identification process of young gifted learners: The Malaysian experience. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 5(2), 71–81.
- Jackson, N. E. (2003). Young gifted children. *Handbook of Gifted Education (3rd. Ed)/Allyn & Bacon*.
- Jambunathan, S., & Jayaraman, J. D. (2015). Identification of Gifted and Talented Children in India: A Preliminary Study. *International Journal for Talent Development and Creativity*, 2(1), 111–117.
- Karadag, F., Karabey, B., & Pfeiffer, S. (2016). Identifying Gifted Preschoolers in Turkey: The Reliability and Validity of the Turkish-Translated Version of the GRS-Preschool/Kindergarten Form. *Journal of Education and Training Studies*, 4(10), 8–16.
- Karnes, M. B., & Bertschi, J. D. (1978). Identifying and educating gifted/talented nonhandicapped and handicapped preschoolers. *Teaching Exceptional Children*, 10(4), 114–119.

- Karnes, M. B., Shwedel, A. M., & Linnemeyer, S. A. (1982). The young gifted/talented child: Programs at the University of Illinois. *The Elementary School Journal*, 82(3), 195–213.
- Kirby, D. F. (1986). *Gifted Education: a Comprehensive View*. Boston: Little, Brown.
- Kitano, M. K., & De Leon, J. (1988). Use of the Stanford Binet Fourth Edition in identifying young gifted children. *Roeper Review*, 10(3), 156–159.
- Kluever, R. C., & Green, K. E. (1990). Identification of gifted children: A comparison of the scores on stanford-binet 4th edition and form LM. *Roeper Review*, 13(1), 16–20.
- Kroesbergen, E. H., van Hooijdonk, M., Van Viersen, S., Middel-Lalleman, M. M. N., & Reijnders, J. J. W. (2016). The psychological well-being of early identified gifted children. *Gifted Child Quarterly*, 60(1), 16–30.
- Kuo, C.-C., Maker, J., Su, F.-L., & Hu, C. (2010). Identifying young gifted children and cultivating problem solving abilities and multiple intelligences. *Learning and Individual Differences*, 20(4), 365–379.
- Laing, K., Machin, T., Adamson, M., & Lovric, K. (2022). Technology Use of Children 0–6 Years of Age: A Diary Study. In *Social Media and Technology Across the Lifespan* (pp. 9–26). Springer.
- Lakin, J. M., & Lohman, D. F. (2011). The predictive accuracy of verbal, quantitative, and nonverbal reasoning tests: Consequences for talent identification and program diversity. *Journal for the Education of the Gifted*, 34(4), 595–623.
- Latifah, L., Syafril, S., & Amriyah, C. (2024). Gifted and Talented Curriculum and Services at Islamic Elementary Schools. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 51–68.
- Levinowitz, L. (2001). A Golden Age for Early Childhood Music Education. *Teaching Music*, 9(3), 44–47.
- Lewis, M., & Louis, B. (1991). Young gifted children. *Handbook of Gifted Education*, 365–381.
- Lippman, L. H., Moore, K. A., & McIntosh, H. (2011). Positive indicators of child well-being: A conceptual framework, measures, and methodological issues. *Applied Research in Quality of Life*, 6, 425–449.
- Lohman, D. F. (2005). The role of nonverbal ability tests in identifying academically gifted students: An aptitude perspective. *Gifted Child Quarterly*, 49(2), 111–138.
- Lohman, D. F., Korb, K. A., & Lakin, J. M. (2008). Identifying academically gifted English-language learners using nonverbal tests: A comparison of the Raven, NNAT, and CogAT. *Gifted Child Quarterly*, 52(4), 275–296.
- Louis, B. (1991). *Identification of Minority Inner-City Gifted Preschool Children*.
- Neihart, M. (1999). The impact of giftedness on psychological well-being: What does the empirical literature say? *Roeper Review*, 22(1), 10–17.
- Pardeck, J. T., & Murphy, J. W. (1990). Young gifted children: Identification, programming, and socio-psychological issues. *Early Child Development and Care*, 63(1), 3–8.
- Pfeiffer, S. I. (2003). Challenges and opportunities for students who are gifted: What the experts say. *Gifted Child Quarterly*, 47(2), 161–169. <https://doi.org/10.1177/001698620304700207>
- Pfeiffer, S. I., & Petscher, Y. (2008). Identifying young gifted children using the gifted rating scales—Preschool/kindergarten form. *Gifted Child Quarterly*, 52(1), 19–29.
- Pollard, E. L., & Lee, P. D. (2003). Child well-being: A systematic review of the literature. *Social Indicators Research*, 61, 59–78.
- Portenier, L. G. (1937). Factors influencing the social adjustment of children of preschool age. *The Pedagogical Seminary and Journal of Genetic Psychology*, 51(1), 127–139.
- Sankar-DeLeeuw, N. (1999). Gifted preschoolers: Parent and teacher views on identification, early admission and programming. *Roeper Review*, 21(3), 174–179.
- Saputri, A., Syafril, S., Yetri, Y., & Yusof, R. (2024). Planning Program for Gifted and Talented Students in Madrasa. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 5(2), 238–251.
- Schneider, B. H., & Gervais, M. D. (1991). Identifying gifted kindergarten students with brief screening measures and the WPPSI-R. *Journal of Psychoeducational Assessment*, 9(3), 201–208.
- Scott, M. S., & Delgado, C. F. (2005). Identifying Cognitively Gifted Minority Students in Preschool. *Gifted Child Quarterly*, 49(3), 199–210. <https://doi.org/10.1177/001698620504900302>
- Silverman, L. K., Chitwood, D. G., & Waters, J. L. (1986). Young gifted children: Can parents identify giftedness? *Topics in Early Childhood Special Education*, 6(1), 23–38.

- Stoeger, H. (2006). Identification of giftedness in early childhood. *Gifted and Talented International*, 21(1), 47–65.
- Viana, S., Syafril, S., & Yusof, R. (2024). Analysis of Learning Motivation of Gifted and Talented Children: an Islamic Perspective. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 6(2), 147–161.
- Wright, L., & Borland, J. H. (1993). Using early childhood developmental portfolios in the identification and education of young, economically disadvantaged, potentially gifted students. *Roeper Review*, 15(4), 205–210.